

## **Pelatihan Manajemen Keuangan dan Akuntansi bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Desa Lapok Aur dan Desa Selat Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari**

**Tona Aurora Lubis <sup>\*1</sup>, Firmansyah <sup>2</sup>, Rohman Willian <sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Jambi, Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

<sup>1</sup> Program Magister Manajemen, Pascasarjana, Universitas Jambi

<sup>2,3</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

email : <sup>\*1</sup> tonalubis@unja.ac.id, <sup>2</sup> firmansyah@unja.ac.id, <sup>3</sup> rohmanwillian@gmail.com

### **Abstrak**

*Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk melatih kemampuan manajemen keuangan dan akuntansi bagi para pengelola BUMDesa di BUMDesa Durian Selat di Desa Selat dan BUMDesa Indah Permai di Desa Lapok Aur di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari. Target khusus yang ingin dicapai adalah para pengelola BUMDesa tersebut mampu menerapkan pengelolaan BUMDesa dengan menggunakan manajemen keuangan dan akuntansi yang baik dan benar. Metode yang digunakan dengan cara ceramah, studi kasus, pelatihan mengenai manajemen keuangan dan akuntansi BUMDesa. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon positif dari pengelola BUMDesa dan masyarakat desa di Kecamatan Pemayung.*

**Kata kunci :** *Manajemen Keuangan, Manajemen Akuntansi, BUMDesa*

### **Abstract**

*The purpose of this community service activity is to train financial management and accounting capabilities for BUMDesa managers in BUMDesa Durian Selat in Selat Village and BUMDesa Indah Permai in Lapok Aur Village in Pemayung District, Batanghari Regency. The specific target to be achieved is for BUMDesa managers to be able to implement BUMDesa management by using good and correct financial and accounting management. The method used is by lecturing, case studies, training on BUMDesa's financial management and accounting. . This community service activity received a positive response from BUMDesa managers and village communities in Pemayung District.*

**Keywords :** *Financial Management, Accounting Management, BUMDesa*

### **1. PENDAHULUAN**

Program Kemendes PDT yang mendapat banyak perhatian dari berbagai pihak adalah BUMDesa. BUMDesa adalah suatu lembaga/badan perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa, dikelola secara ekonomis mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan. Pada akhirnya BUMDesa di bentuk dengan tujuan memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Desa (PADes), memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Hasil penelitian tentang kualitas BUMDesa salah satunya dilakukan oleh Budiono (2015) pada 419 BUMDesa di Kabupaten Bojonegoro. Hasil penelitian Budiono (2015) menemukan bahwa BUMDesa yang berkualitas yang dicerminkan oleh BUMDesa yang dianggap sukses ternyata juga belum mampu memberikan kontribusi terhadap pemasukan kas desa atau Pendapatan Asli Desa (PADes).

Menurut Kemendes PDT, hingga November 2018 jumlah BUMDesa telah mencapai 41 ribu unit yang tersebar di 74.957 desa yang ada di Indonesia. Hal ini menunjukkan keberadaan BUMDesa telah mencapai 64% dari jumlah desa yang ada di seluruh Indonesia. Sedangkan di Provinsi Jambi, jumlah BUMDesa mencapai 770 unit yang tersebar di 1339 desa. Secara lengkap rekap jumlah BUMDesa yang tersebar di Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.** Rekap Jumlah BUMDesa di Provinsi Jambi

No	Kabupaten / Kota	Jumlah		
		Kecamatan	Desa	BUMDesa
1.	Kerinci	16	285	126
2.	Merangin	24	205	58
3.	Sarolangun	10	149	18
4.	Batanghari	8	110	109
5.	Tanjung Jabung Barat	13	114	87
6.	Tanjung Jabung Timur	11	73	53
7.	Muara Jambi	11	150	143
8.	Bungo	16	141	57
9.	Tebo	12	107	76
10.	Sungai Penuh	8	65	43
<b>Jumlah</b>		<b>129</b>	<b>1.339</b>	<b>770</b>

Sumber: Data diolah dari Kementerian Desa, Transmigrasi dan Daerah Tertinggal, 2018

Berdasarkan Tabel 1. tersebut, terlihat jumlah BUMDesa di Provinsi Jambi telah mencapai 58% dari jumlah desa yang ada di Provinsi Jambi. Melihat jumlah BUMDesa yang tersebar di Provinsi Jambi tersebut maka BUMDesa mempunyai potensi untuk dikembangkan lagi baik dari sisi kuantitas BUMDesa maupun dari sisi kualitas BUMDesa.

Keberadaan BUMDesa yang mencapai 58% dari jumlah desa yang ada di Provinsi Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa lebih separuh desa mempunyai BUMDesa di desanya masing-masing. Namun demikian, dengan jumlah BUMDesa yang banyak tersebut yang ada di Provinsi Jambi tidak ada satupun yang masuk kategori maju (kategori tertinggi ditingkat nasional). Dengan demikian, adalah sangat penting dan menarik untuk memberikan pelatihan manajemen keuangan dan akuntansi bagi BUMDesa diantaranya yaitu BUMDesa Durian Selat di Desa Selat dan BUMdesa Indah Permai di Desa Lapok Aur di Kecamatan Pamayung Kabupaten Batanghari.

## 2. METODE

### 2.1 Khalayak Sasaran

Sasaran dari pengabdian ini merupakan pengelola BUMDesa agar mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan manajemen keuangan dan akuntansi yang baik dan benar. Pengabdian ini dilakukan melalui pelatihan serta diskusi mengenai manajemen keuangan dan akuntansi kepada pengelola BUMDesa Durian Selat di Desa Selat dan BUMDesa Lapok Aur Indah Permai di Desa Lapok Aur Kecamatan Pamayung Kabupaten Batanghari.

### 2.2 Metode Pelaksana

Adapun dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pelaksanaan berupa pelatihan. Pelatihan yang diberikan dalam bentuk ceramah dan latihan guna peningkatan pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan dan akuntansi pada BUMDesa Durian Selat di Desa Selat dan BUMdesa Indah Permai di Desa Lapok Aur di Kecamatan Pamayung Kabupaten Batanghari.

### 2.3 Langkah- Langkah Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan tahap persiapan. Pada tahap ini tim pengabdian mengumpulkan informasi dan permasalahan yang terjadi pada mitra. Lalu dilakukan diskusi untuk mencari solusi atas permasalahan yang terjadi. Solusi yang ditawarkan berupa pelatihan manajemen keuangan dan akuntansi kepada para pengelola BUMDesa. tim pengabdian lalu menyiapkan administrasi terkait surat penugasan dari lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat. Tim juga mempersiapkan mahasiswa berjumlah 5 orang yang akan dilibatkan dalam proses pengabdian. Persiapan pelaksanaan kegiatan telah selesai dimiana materi pengabdian BUMDesa telah siap untuk dipresentasikan kepada masyarakat BUMDesa Durian Selat di Desa Selat dan BUMdesa Indah Permai di Desa Lapok Aur di Kecamatan Pamayung Kabupaten Batanghari.

Tahap selanjutnya yakni tahap pelaksanaan. Pada tahap ini tim pengabdian melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tim pengabdian memberikan pelatihan kepada pengelola BUMDesa di Desa Selat dan Lapok Aur dalam bentuk presentasi materi tata kelola BUMDesa yang baik dan benar serta pengaplikasian teori manajemen keuangan dan akuntansi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Persiapan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan mulai dari April 2019 sampai dengan Agustus 2019. Persiapan dilakukan antara lain menemui pengelola BUMDesa, kepala desa, dan camat untuk menggali informasi mengenai materi yang dibutuhkan dalam hal manajemen keuangan dan akuntansi. Pada tahap ini tim menyepakati jadwal pelaksanaan pelatihan BUMDesa.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada September 2019. Hal ini sesuai dengan hasil diskusi dengan pengelola BUMDesa, Kepala Desa, dan Camat di BUMDesa Durian Selat di Desa Selat dan BUMDesa Indah Permai di Desa Lapok Aur di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari. Tim pengabdian memberikan pelatihan kepada pengelola BUMDesa di Desa Selat dan Lapok Aur dalam bentuk presentasi materi tata kelola BUMDesa yang baik dan benar serta pengaplikasian teori manajemen keuangan dan akuntansi. Dari jumlah 2 mitra BUMDesa yang menjadi target pelatihan oleh tim pengabdian, namun pada saat pelaksanaan pengabdian hadir juga seluruh pengelola BUMDesa di Kecamatan Pemayung.

Pelatihan diawali dengan penyampaian materi motivasi pendirian BUMDesa. Disini disampaikan bahwa esensi Pembangunan adalah Pembangunan Manusianya. Pembangunan harus dimulai dari membangun kesadaran untuk merubah nasib sendiri. Disampaikan pula materi jenis usaha BUMDesa. Disini disampaikan bahwa terdapat beberapa jenis BUMDesa yaitu: bisnis sosial, desa wisata, pengolahan Prukades, Perdagangan, dan jasa.

Narasumber juga menuturkan permasalahan-permasalahan yang menyebabkan BUMDesa belum berjalan meskipun sudah cukup lama terbentuk. Permasalahan-permasalahan ini terkait pangsa pasar, model bisnis, tata kelola, transparansi pengelolaan keuangan, dan kemampuan manajemen BUMDesa. Pemateri lalu menyampaikan kunci sukses pengelolaan BUMDesa sesuai dengan logika bisnis dan tata kelola yang baik.

Tim pengabdian memberikan pengetahuan terkait keputusan manajemen keuangan (keputusan investasi, sumber dana, dan pembagian keuntungan) dan laporan keuangan (laporan laba rugi dan neraca). Tim memberikan materi dan latihan terkait siklus akuntansi, analisa transaksi, pembuatan jurnal umum, dan pembuatan laporan keuangan.

Evaluasi pada kegiatan pengabdian ini dilakukan terhadap beberapa hal yakni dilakukan terhadap materi yang dibutuhkan oleh BUMDesa Durian Selat di Desa Selat dan BUMDesa Indah Permai di Desa Lapok Aur di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari pada saat diskusi awal. Materi yang disampaikan harus dapat memberikan solusi atas permasalahan BUMDesa di desa terkait.

Evaluasi pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen keuangan dan akuntansi di BUMDesa Durian Selat di Desa Selat dan BUMDesa Indah Permai di Desa Lapok Aur di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari pada saat diskusi awal. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai apakah proses pelaksanaan telah sesuai dengan rencana awal yang telah ditetapkan. Evaluasi juga dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen keuangan dan akuntansi ini selesai. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan menilai hasil akhir dari kegiatan pengabdian.

#### 3.2 Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diperoleh informasi bahwa hampir seluruh pengelola BUMDesa belum mengetahui tentang manajemen keuangan dan akuntansi didalam pengelolaan BUMDesa. Kegiatan pengabdian ini memberikan pengetahuan dan keterampilan serta memberikan solusi pada permasalahan yang dihadapi mitra. Melalui pelatihan yang dilakukan ini akan meningkatkan kemampuan manajemen keuangan dan akuntansi pengelola BUMDesa Durian Selat di Desa Selat dan BUMDesa Indah Permai di Desa Lapok Aur di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari.

#### 3.3 Luaran yang dicapai

Luaran yang dicapai melalui kegiatan pengabdian ini antara lain meningkatnya kemampuan manajemen keuangan dan akuntansi pengelola BUMDesa Durian Selat di Desa Selat dan BUMDesa Indah Permai di Desa Lapok Aur di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan manajemen keuangan dan akuntansi kepada para pengelola BUMDesa di BUMDesa Durian Selat di Desa Selat dan BUMDesa Indah Permai di Desa Lapok Aur di Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari. Target khusus yang dicapai adalah para pengelola BUMDesa tersebut mampu menerapkan pengelolaan BUMDesa dengan menggunakan manajemen keuangan dan akuntansi yang baik dan benar. Pelatihan dilakukan dalam bentuk presentasi materi BUMDesa dan praktik langsung manajemen keuangan dan akuntansi kepada masyarakat desa. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon positif dari pengelola BUMDesa dan masyarakat desa di Kecamatan Pelayung.

#### 5. SARAN

Mengingat besarnya keinginan pengelola BUMDesa untuk mendapatkan pelatihan manajemen keuangan dan akuntansi ini, maka diharapkan adanya keberlanjutan kegiatan pengabdian dengan tema-tema lain yang dibutuhkan oleh pengelola BUMDesa. Disamping itu, diharapkan dukungan dari instansi pemerintah untuk melakukan kegiatan pelatihan secara berkelanjutan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Jambi dan Pascasarjana Universitas Jambi yang telah mendukung dalam proses pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, Puguh. (2015). Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Bojonegoro (Studi di Desa Ngringinrejo Kecamatan Kalitidu dan Desa Kedungprimpen Kecamatan Kanor). Dalam Jurnal Politik Muda (JPM), Volume 4, Nomor 1, Januari-Maret 2015.
- Firmansyah, Lubis, Tona Aurora., dan Zulkifli. (2015). Model Pengembangan Perilaku Pengelolaan Keuangan Nelayan di Provinsi Jambi. Laporan Penelitian Skim Hibah Bersaing DIKTI. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi.
- Indrawijaya, Sigit., Lubis, Tona Aurora. (2017). Model Perilaku Keuangan Pedagang Kecil (UMKM) di Objek Wisata Tanggo Rajo Kota Jambi. Laporan Penelitian Skim Pascasarjana Program Magister Manajemen. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi.
- Lubis, Tona Aurora. (2016). Analisis Kebutuhan Finansial dan Permodalan Bagi Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Sarolangun. Laporan Penelitian Bappeda Kabupaten Sarolangun
- Lubis, Tona Aurora., Firmansyah. (2017). Model Perilaku Keuangan Para Penjual Jamu Gendong. Laporan Penelitian Skim Pascasarjana Program Magister Manajemen. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi.
- Lubis, Tona Aurora., Firmansyah. (2014). Model Perilaku Keuangan Manajer Bank BUMN Tbk di Kota Jambi. Laporan Penelitian Skim Pascasarjana Program Magister Manajemen. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi.
- Permendesa Nomor 4 tahun 2015 tentang BUMDesa